

Realisme Magis dalam Novel *Reinkarnasi* Karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra

Fadhillah Khaerunisa¹, Onok Yayang Pamungkas²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail: fadhillahkhaerunisa61@gmail.com¹, onokyayangpamungkas@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai realisme magis menurut teori Wendy B. Faris dalam novel *Reinkarnasi* Karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra. Novel ini menceritakan tentang perempuan yang sudah lama meninggal dan semasa hidupnya bekerja sebagai pelacur yang terjebak di sindikat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan catat menggunakan pendekatan hermeneutika. Penelitian ini menggunakan data dialog atau paragraf, sumber data yang digunakan berupa novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra dengan tebal halaman 118 dengan beberapa cerita yang termasuk kedalam dunia fenomenal dan juga penggabungan alam. Dunia fenomenal (*the phenomenal*) merupakan karakteristik realisme magis Wendy B. Faris, karakteristik ini adalah bagian dari kenyataan agar jalan cerita tetap pada kenyataan. Penggabungan alam atau alam tercampur (*merging realism*) memburamkan antara fakta dan fiksi. Dirupsi waktu, ruang dan identitas (*diruption of space, time and identity*) bertujuan untuk mengembalikan bentuk magis dengan memusatkan perhatian pada hal-hal yang telah lalu.

Kata kunci: *Realisme Magis, Novel, Wendy B. Faris*

Abstract

This research discusses magical realism according to Wendy B. Faris' theory in the novel *Reincarnation* by Maman Suherman X Hayuning Sumbadra. This novel tells the story of a woman who died long ago and during her life time worked as a prostitute trapped in a syndicate. This research uses a qualitative descriptive method with reading and note-taking techniques using a hermeneutical approach. This research uses dialogue or paragraph data. The data source used is the novel *Reincarnation* by Maman Suherman X Hayuning Sumbadra with 118 pages with several stories that belong to the phenomenal world and also a combination of nature. The phenomenal world (*the phenomenal*) is a characteristic of Wendy B. Faris's magical realism, this characteristic is part of reality so that the storyline remains in reality. Merging nature or mixed nature (*merging realism*) blurs fact and fiction. The duruption of space, time and identity aims to restore the magical form by focusing on things that have passed.

Keywords : *Magical Realism, Novel, Reinkarnasi, Sosio-Kultural, Wendy B. Faris*

PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu bentuk seni yang mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui keindahan kata-kata, orisinalitas gagasan, dan kedalaman pesan. Sastra merupakan hasil kehidupan yang di wujudkan dalam kalimat dan kata-kata tertulis yang mencerminkan peristiwa kehidupan Masyarakat. (Najid, 2009:7; Wicaksono, 2017:02). Buku berjudul *Teori Kesustraan* (Wellek, 2014:03) mengatakan bahwa sastra suatu kegiatan kreatif dan suatu karya seni. Ada banyak jenis sastra termasuk puisi, cerita pendek, dan novel. Sastra mempunyai mitos-mitos yang menjadi acuannya, dan acuan tersebut melahirkan karya sastra yang bersifat historis, mistis, religius, simbolik, ekspresif dan mengesankan.

Oleh sebab itu, mitos masih dipertahankan sebagai sesuatu yang sakral dan budaya oleh para leluhur yang menganggap keberadaannya, dan sulit untuk melepaskan keberadaannya di tengah masyarakat. Setiap mitos mempunyai cerita masing-masing. Hal ini ditandai dengan cerita yang terjadi selama beberapa tahun terakhir, dan dijadikan mitos oleh masyarakat hingga saat ini. (Suartha, 2014; Maulidiyah, 2023: 01)

Realisme adalah pandangan rasional terhadap realitas, sedangkan sihir memiliki pandangan supranatural. Realisme magis adalah kombinasi berbagai hal bersifat fantasi. Realisme magis mengeksplorasi batas antara realitas dan imajinasi, menciptakan dunia yang kaya dan penuh makna simbolis. Realisme magis dicirikan oleh dua perspektif yang berlawanan, berdasarkan pandangan realistik dan penerimaan terhadap hal-hal gaib (Bowers, 2004:20). Gagasan penulisan realisme magis telah menjadi gaya yang sudah diterima secara luas oleh para penulis sastra. Sifat mistis dan magis ini menghubungkan erat masyarakat Indonesia dengan budaya, filsafat, dan kepercayaan, baik keyakinan maupun keagamaan, yang mempunyai corak dan asal-usul yang berbeda-beda (Muhtarom, 2014:148; Sundusiah, 2015:126) Hal magis atau supra natural menggiring rasa ingin tahu karena tidak bisa dicapai dengan alasan manusia. Ini menunjukkan hal-hal yang rumit dijelaskan oleh akal manusia. Hal-hal ajaib ini sering terjadi pada tokoh utama, bertentangan dengan empirisme. Termasuk kepercayaan pada agama, tahayul, mitos, yang disebut aneh atau menakutkan. Wendy B. Faris (2004 : 25) Ia menjelaskan, realisme magis dicirikan oleh unsur-unsur yang dapat direduksi, dunia fenomenal, kecurigaan yang mengganggu, perpaduan alam, dan gangguan waktu, ruang, dan identitas.

Fenomena komunikasi dengan makhluk halus menjadi sorotan utama novel ini, yang mustahil terjadi. Awalnya tokoh Aku muncul dalam novel *Reinkarnasi* karya Maman Suharman, hingga meninggalnya rekan Re karena kecelakaan atau peristiwa yang tidak menyenangkan. Tokoh-tokoh dalam novel ini menceritakan kisah orang yang sudah mati seolah-olah telah menginvasi tubuh tokoh protagonis yaitu tokoh aku, dan alur cerita tentang keadaan orang mati (yaitu roh yang berinteraksi dengan tokoh aku) seolah-olah melanjutkan kisah tersebut kehidupan sebelumnya. Tokoh aku menceritakan kisah Re yang meninggal tiga dasawarsa lalu. Dengan alur mundur yang semula menceritakan akhir cerita dan kembali ke kehidupan nyata.

Novel berjudul *Reinkarnasi* Karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra menceritakan tentang perempuan yang bekerja sebagai pelacur yang terjebak di sindikat. Tokoh ini bernama Re . Tidak hanya Re tetapi ada juga Sinta yang meninggal karena bekerja sebagai pelacur. Mereka terjebak pada sindikat dan syarat untuk keluar dari pekerjaan tersebut adalah lenyap atau meninggal. Re merupakan sosok yang sudah lama meninggal dan ceritakan kembali selayaknya manusia pada umumnya karna tokoh Aku mencoba berinteraksi dan bernostalgia masuk kedalam cerita Re ini. Pengarang mengatakan bahwa dengan membuat novel *Reinkarnasi* dapat menceritakan atau menyampaikan sosok Re ini. Menceritakan dari hal yang sudah selesai sampai hal yang belum terselesaikan. Bercerita dengan sepenuh hati sambil mengenang Re yang sudah lama meninggal hingga hidup Kembali dengan kasus yang sama. Kehidupan yang sangat lara, hidup di dalam sindikat dan mempunyai perjanjian yang sakral yang dapat berakibat pada keselamatan mereka.

Penelitian relevan menunjuk pada penelitian yang terdahulu, terdapat tiga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Tiga hasil sebelumnya ini diperoleh berasal dari tesis dan artikel, yang pertama membahas tentang realisme magis pada sebuah novel yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mulia et al., 2016) yang berjudul Realisme Magis dalam Novel *Simple Miracles Daa* dan Arwah Karya Ayu Utami mengungkap realisme magis yang ternarasikan dalam novel *Simple Miracles*. Penelitian ini memfaktakan teori naratif realisme magis. Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh (Mabella, 2017) dengan judul Realisme Magis dalam Novel *O* Karya Eka Kurniawan, menggunakan teori Wendy B. Faris. Menceritakan tentang seekor monyet bernama *O* mengenang kekasihnya yang pergi, monyet ini mempunyai mimpi yang setinggi langit. Monyet terdahulu yang dipercaya konon kabarnya telah berubah menjadi manusia dan kisahnya di ceritakan

turun temurun oleh monyet-monyet yang ada di Rawa Kalong. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Pamungkas dkk., (2022) mengangkat banyak legenda-legenda besar ditanah Jawa yang berjudul *Sang Nyai 3 Karya Budi Sardjono* berupaya mengeksplanasi dalam perspektif realisme magis. Unsur magis dalam novel tersebut terbagi menjadi tiga yaitu 1) karakteristik elemen tak tereduksi; 2) dunia fenomenal; 3) dirupsi waktu, ruang dan identitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik menganalisis realisme magis dalam novel *Reinkarnasi* karena beberapa alasan. Novel pertama yang terbit pada tahun 2023 adalah sebuah karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra. Sang novelis menggambarkan realisme dan kekerasan bukan sebagai sesuatu yang biasa, melainkan sebagai keajaiban, kelanjutan akhirat. Peneliti ingin mengetahui bagaimana karakter pada akhirnya mempengaruhi kehidupan dalam novel. Hal ini terlihat dengan menganalisis unsur-unsur realisme magis yang dihadirkan dalam novel. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggambaran tokoh utama dalam novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra dan menemukan teori realisme magis dengan mengklasifikasikan cerita menurut ciri-cirinya dari selesai hingga tidak lengkap.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu objek tertentu, maka metode tersebut harus sesuai dengan hakikat keberadaan objek tersebut sebagaimana didefinisikan oleh teori (Faruk, 2015:55). Metode penelitian sastra digunakan peneliti dengan mempertimbangkan isi novel sebagai objek penelitian (Endaswara, 2013:08). "Metode" berasal dari kata Latin "metode", dan "metode" sendiri berasal dari kata dasar "meta" dan "hodos". Meta artinya pergi atau mengikuti, sedangkan hodos artinya jalan, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dapat diartikan sebagai metode untuk memahami realitas, strategi, dan langkah sistematis menuju penyelesaian rantai sebab akibat (Ratna, 2013:72).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya memperjelas novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra (2023) dari sudut pandang realisme magis. Penelitian kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi tertentu. Paradigma seperti ini dipandang penuh makna, disebut dengan paradigma postpositivisme. Dalam paradigma kualitatif, metode yang digunakan adalah hermeneutika, yaitu metode penelitian yang berorientasi pada interpretasi teks. (Sugiyono, 2013:01; Abdussamad, 2022:30; Susanto, 2016:01). Karya fiksi bercerita tentang bagaimana permasalahan kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan dengan diri sendiri (Nurgiantoro, 1998:08).

Pengumpulan data ini menggunakan Teknik membaca dan mencatat. Tujuan dari kajian analisis teks pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan data yang ditemukan dengan menggunakan teori realisme magis Wendy B. Faris. Tahap yang dilakukan dalam menganalisis data pada novel *Reinkarnasi* Maman Suherman X Hayuning Sumbadra, yaitu 1) Dunia fenomenal atau (*phenomenal world*); 2) Alam tercampur atau (*merging realism*) untuk menemukan dan mencatat data yang menunjukkan adanya unsur realisme magis; 3) gangguan pada waktu, ruang dan identitas (*disruptsi of time, space, and identity*). Untuk hal ini, dari 5 kategori realisme magis teori Wendy B. Faris, dipilih 3 kategori karena berdasar pada temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, dalam novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra ditemukan tiga karakteristik realisme magis sebagai yang dipaparkan oleh Wendy B. Faris. Tiga karakteristik itu meliputi unsur magis yang pertama dunia fenomenal (*the phenomenal world*), penggabungan alam (*merging realism*), dan juga gangguan pada waktu, ruang dan identitas (*disruptions of time, space, and identity*). Secara lebih terperinci setiap karakter akan dijabarkan sebagai berikut.

Karakteristik Dunia Fenomenal (*the phenomenal world*)

Dunia fenomenal adalah istilah yang sering digunakan dalam filsafat untuk merujuk pada dunia yang kita alami melalui indra kita. Dunia fenomenal berisi peristiwa-peristiwa magis biasanya didasarkan secara tekstual dengancara realistik, bahkan secara tekstual. Realisme magis mendeskripsikan secara merinci kehadiran kuat dunia fenomenal (Faris, 2004). Hal ini tampak dalam beberapa cara, penggambaran realistik menciptakan dunia fiksi yang mirip dengan dunia kita yaitu dunia nyata yang kita tinggali. Dalam dunia fenomenal, segala sesuatu yang kita lihat, dengar, rasakan secara fisik merupakan bagian dari pengalaman kita terhadap dunia tersebut.

Tabel 1. Peristiwa Magis dalam Novel *Reinkarnasi*

No.	Latar Dunia Fenomenal	Peristiwa Magis	Kode Data	Halaman Novel
1	Jalan depan hotel	“inikah jalan tempat Sinta menyebrang lalu disambar mobil dan tewas? ‘Ditabrak mobil, tubuhnya treseret, darah dan otaknya berceceran’,	PMDNR 01	45
2	Pemakaman	“aku tahu kamu dibunuh semoga kamu tenang disini”	PMDNR 02	48
3	Di Jendela	Merpati putih terdiam sayapnya tak bisa terkepak, patah, lungai.	PMDNR 03	71
4	Di Halaman	Seekor katak kehilangan air mata tempat bermukimnya yang nyaman.	PMDNR 04	71

Catatan: Kode PMDNR 1 (Peristiwa Magis dalam Novel *Reinkarnasi*)

Peristiwa magis yang tergambar pada tabel 1 menunjukkan bahwa peristiwa nyata dan magisnya menyatu dengan baik. Peristiwa magis merujuk pada kejadian yang dihubungkan dengan hal-hal gaib yaitu sosok dari datangnya sosok Re yang sudah meninggal dan hidup kembali menjadi keyakinan bagi orang-orang. Hal tersebut dihubungkan dengan hal gaib, supranatural, atau yang tidak bisa dijelaskan oleh hukum alam dan logika. Peristiwa ini sering di temukan dalam cerita rakyat, mitos, legenda, dan berbagai tradisi budaya di seluruh dunia. Dalam tabel 1 penampakan sosok kasat mata berinteraksi dengan roh Re merupakan hal magis. Latar tentang hidup kembalinya manusia yang sudah meninggal salah satu keyakinan di kalangan mereka. Dengan mengikuti dan menelusuri cerita perjalanan tokoh Re yang sudah meninggal dan diceritakan kembali seperti kehidupan biasa yaitu kehidupan sehari-hari. Bernostalgia aktivitas sosok Re sampai dengan meninggalnya teman Re yaitu Sinta yang Re yakini Sinta meninggal karena sengaja dibunuh.

Pada data pertama (PMDNR.1) tokoh aku menerawang kejadian pada saat Sinta ditabrak saat menyebrang lalu disambar mobil dan tewas. Hal magis yaitu tokoh aku mencoba masuk kedalam hari dimana ada kejadian itu. Mengapa dikatakan magis, karena masih banyak orang yang menggunakan sihir ataupun hal goib untuk berinteraksi dengan hal goib. Elemen-elemen magis hadir dalam latar yang realistik tanpa adanya perbedaan yang jelas antara yang nyata dang yang fantastis.

Adapun data selanjutnya yaitu pada (PMDNR. 2) sosok Re mempercayai kalau temanya yang Bernama Sinta meninggal karena dibunuh secara misterius. Konsep takdir seringkali mempengaruhi cara seseorang melihat kehidupan, keputusan, dan juga peristiwa yang terjadi. Tokoh Re percaya bahwa sinta merasa terikat oleh ketidakmampuan untuk mengubah nasibnya. Mengapa demikian, karena mereka terjebak pada sindikat demi semua

itu juga ancaman kematian itu jika mereka berusaha lari dari sindikat itu. Seperti perjanjian dengan germo jika mereka lari atau keluar mereka dipastikan akan meninggal secara tragis. Oleh sebab itu Tokoh Re sangat yakin bahwa Sinta sengaja dibunuh.

Selanjutnya peristiwa magis pada (PDMNR. 3) merpati putih yang sedang diam dan sayapnya yang tidak bisa dikepakkan, patah, lungai yang beratikan tokoh aku sedang berinteraksi dengan sosok re meminjam tokoh aku untuk menerawang kejadian pada saat itu dan tokoh aku lalu berinteraksi dengan sosok re untuk meminta maaf karena mematung tak bergerak untuk melindungi melur yang sedang di tampar seseorang hingga hidungnya keluar darah. Kepercayaan bahwa roh atau entitas spiritual dapat meminjam tubuh manusia untuk berinteraksi dengan dunia fisik adalah konsep yang dikenal di berbagai budaya dan tradisi spiritual. Fenomena ini sering disebut sebagai “kesurupan”.

Selanjutnya pada data yang terakhir yaitu (PDMNR. 4) tokoh aku ingin terbang memeluk sosok re, tetapi itu hanya khayalan karena manusia tidak bisa memeluk sosok yang kasat mata. Dalam beberapa tradisi spiritual, bertemu dengan sosok kasatmata dianggap sebagai pengalaman mistis atau spiritual. Tokoh aku mempercayai bahwa bertemu dengan roh atau entitas spiritual lainnya itu sepertinya hal yang wajar. Pengalaman isi sering dianggap membawa pesan penting atau pencerahan.

Karakteristik Penggabungan Alam (*Merging Realms*)

Karakteristik penggabungan alam ini bagaimana realisme magis menggabungkan dua dunia: dunia magis dan dunia nyata. Proses penggabungan realisme magis mengaburkan batas antara fakta dan fiksi antara kenyataan dan yang berbeda (Faris, 2004:21)

Tabel 2 Penggabungan Alam dalam Novel *Reinkarnasi*

No.	Latar	Peristiwa Penggabungan Alam	Kode Data	Halaman Novel
1.	Hotel	Disepenggal malam, aku dan Andra telusuri jalan tak jauh dari kampus, kami berhenti di depan hotel yang suasananya masih tak jauh berbeda sebanding tahun 1987-1989. Dindingnya tak berubah. Putih susu. Bentuknya, tak tersentuh renovasi. Andra melongokkan kepalanya. Terdiam. Mungkin ia sedang berusaha menghadirkan sosok Re.	PADNR 01	39
2	Mimpi	Pernah kubermimpi tentangnya, setelah kematiannya dan Re yang semasa hidupnya begitu tenang menghadapi perihnya luka mahaluka sekalipun, tiba-tiba berubah sangat beringas, dan aku hanya bisa terdiam di mimpi itu.	PADNR 02	64

Catatan : Kode PADNR 2 (Penggabungan Alam dalam Novel *Reinkarnasi*)

Pada data tabel 2 penggabungan alam terjadi dalam novel *Reinkarnasi*, yakni pada tokoh aku yang melihat sosok Re yang sudah meninggal dunia. Tokoh aku mengikuti alur cerita tokoh Re sebagaimana seperti aktivitas biasa. Berawal tokoh aku menelusuri jalan yang tak jauh dari kampus dan berhenti di sebuah hotel, suasana masih tak jauh berbeda dibanding tahun 1987-1989. Ada beberapa interaksi antara tokoh aku dengan arwah Re yang pada saat itu sedang di ikuti oleh tokoh Aku.

Pada data pertama yaitu (PADNR. 1) yang berlatar tempat di hotel secara keseluruhan semua kisahnya termasuk pada karakteristik penggabungan alam terdapat interaksi antara Aku sebagai manusia dan Re yang tak kasat mata. Berisi dialog antara Aku dan Re yaitu tokoh Aku menyapa Re “ halo mbak” tetapi sosok re hanya menanggapi

dengan sikap dingin dan diam saja. Andra yang menemani tokoh aku hanya terdiam dan berfikir mungkin ia sedang menghadirkan sosok Re yang kasat mata itu. Dalam penggabungan alam ini melibatkan penyatuan elemen-elemen dari berbagai tempat dalam bentuk datang ke tempat dimana kejadian yang lalu di jelajah kembali.

Pada data kedua (PADNR. 2) yang berlatar belakang tempat di mimpi, aku bermimpi bertemu Re dari hidup aman, tenang hingga berulah dan aku hanya bisa terdiam dalam mimpi itu. Penggabungan alam bawah sadar dan bertemu dengan sosok Re membuat aku menjadi terdiam tak bisa melakukan apapun. Tokoh aku berinteraksi dengan Re sebagai media untuk menyampaikan cerita Re dengan cara lewat mimpi. Penggabungan alam bawah sadar mengacu pada proses dimana berbagai elemen dan pengalaman yang tersembunyi dalam alam bawah sadar tokoh aku mempengaruhi pikiran dan perasaan.

Karakteristik Gangguan Waktu, Ruang dan Identitas (*disruption of time, space and identity*).

Karakteristik dirupsi waktu, ruang dan identitas dalam buku Wendy B. Faris mencirikan kemunculan bentuk-bentuk temporal tertentu. Gangguan waktu adalah terganggunya waktu dalam karya fiksi yang dapat menciptakan zaman baru yang menggantikan masa lalu (Faris, 2004).irupsi waktu, ruang dan identitas mengacu pada gangguan atau perubahan dalam cara kita memahami dan mengalami konsep ini. Temuan atas karakteristik realisme magis pada bagian ini ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Dirupsi Waktu dalam Novel *Reinkarnasi*

No.	Tokoh/ latar	Peristiwa Dirupsi Waktu	Kode Data	Halaman Novel
1.	Aku	Aku dan dia napaktilas “jalan ninja” yang penuh lara yang pernah kau goreskan di dunia hampir tanpa air mata.	DWDNR 01	29
2.	Aku	Tadi malam lututku lemas , kaki gemetar saat mengikuti langkah om Maman mengelilingi tempat-tempat dimana 30 tahun lalu dia menghabiskan waktu berbincang dengan Re, tempat di mana dia (sebagai supir) menunggu Re, bahkan tempat di mana salah satu rekan Re, ditabrak sampai mati karena berusaha keluar dari bisnis pelacuran.	DWDNR 02	35
3.	Depan pagar hotel	Andra mematung. Ia menatap jalan raya. Kendaraan masih ramai bersliweran, padahal sudah tengah malam. “om Maman...,” Andra memanggil om Maman. “inikah jalan tempat Sinta menyebrang lalu disambar mobil dan tewas? ‘Ditabrak mobil, tubuhnya terseret, darah dan otaknya berceceran’, Tercepat, aku terdiam menatap jalan dua arah itu. Terasa lebih sempit, karena sekarang ada pembatas jalan yang cukup lebar	DWDNR 03	45

di antara keduanya.
Lama Andra melemparkan pandangannya ke jalan itu. Menatap ke sekeliling. Kubiarkan, kuberi waktu cukup lama untuknya "bisa merasakan suasana mencekap kala itu".

Catatan : Kode DWDNR 3 (Dirupsi Waktu dalam Novel *Reinkarnasi*)

Pada data tabel 3, dirupsi waktu terjadi dalam novel *Reinkarnasi*, yakni peristiwa pada tokoh Aku selalu teringat sosok Re semasa hidupnya. Mengulang waktu yang lalu mengenang sosok Re digabungkan dengan waktu sekarang adalah hal yang mistis. Oleh karena itu, dirupsi waktu dalam novel *Reinkarnasi* nampaknya dipengaruhi oleh persepsi kita tentang waktu.

Pada data pertama yaitu (DWDNR 1) adanya dirupsi waktu, setelah kepergian Re selama tiga dasawarsa aku tak henti teteskan air mata saat cerita tentangmu diingat kembali. Peristiwa tersebut terulang kembali goresan yang pernah Re goreskan di dunia hampir tanpa air mata.

Pada data kedua yaitu (DWDNR 2)) adanya dirupsi waktu, terlihat aku yang teringat masa lalu pada saat mengelilingi tempat-tempat dimana 30 tahun lalu Re menghabiskan waktu sampai Re rekan Re meninggal karena berusaha keluar dari bisnis pelacuran.

Pada data terakhir yaitu data (DWDNR 3) adanya dirupsi waktu dan identitas, waktu 30 tahun yang lalu pada saat Sinta kecelakaan secara tragis di jalan depan hotel. Jasad yang merupakan identitas dari Sinta yang bekerja menjadi pelacur dan ingin keluar dari sindikat berakhir dengan kematian.

SIMPULAN

Novel *Reinkarnasi* mencakup beberapa cerita yang termasuk dalam dunia fenomena dan perpaduan alam. Dunia fenomenal merupakan ciri realisme magis Wendy B. Farris, dan ciri ini merupakan bagian dari kenyataan, sehingga alur ceritanya tetap nyata. Tingkat realisme magis ditentukan dengan mengategorikan cerita menurut karakteristiknya dari "lengkap" hingga "belum selesai". Berdasarkan kisah tokoh dalam novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra. Tokoh-tokoh dalam novel mengalami kejadian-kejadian yang dianggap tidak logis. Beberapa orang dapat melihat dan merasakan makhluk tak kasat mata. Karakteristik ini terdapat dua cerita yang mengandung ke dalam karakteristik dirupsi waktu, yaitu pada tokoh aku yang selalu mengingat masa lalu saat Re masih bekerja sebagai pelacur dan terjerat oleh sindikat. Ciri-ciri Realisme magis Wendy B. Faris 1) Dunia Fenomenal. Ciri tersebut merupakan komponen nyata, sehingga alur cerita sesuai dengan kenyataan. Selain itu, dunia fenomenal berperan sebagai penghalang sihir, mencegah cerita menjadi cerita fantasi. Dalam novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman, perpaduan 2) campuran alam adalah percampuran antara dunia nyata dan dunia gaib, sehingga kedua dunia tersebut tidak dapat dicerna oleh akal atau pikiran, 3) gangguan Waktu, ruang dan identitas, bertujuan untuk mengembalikan wujud sihir dengan cara menarik perhatian pada masa lalu. Melalui novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman dan Hayuning Sumbadra, pembaca dapat memperoleh informasi penting tentang nilai kehidupan lampau.

Implikasi penelitian ini adalah sastra dapat berkontribusi pada diskusi dalam wacana sosial-budaya dalam konteks yang lebih luas. Novel *Reinkarnasi* karya Maman Suherman X Hayuning Sumbadra memberikan gambaran yang menghubungkan budaya realitas dan yang non-realitas, yang melebur menjadi realitas tersendiri, yaitu realitas sastra. Realitas dalam sastra realisme magis dalam novel *Reinkarnasi* menampilkan sosio-kultural dalam budaya metropolitan, Jakarta. Ini dapat membuka wacana diskusi bahwa, irasionalitas bukan hanya milik masyarakat tradisional saja, tetapi juga masyarakat perkotaan. Namun bagaimanapun, penelitian ini tetap fokus pada aspek realisme magis dalam novel

Reinkarnasi karya Maman Suherman x Hayuning Sumbadra. Oleh karena itu, dimungkinkan akan terjadi beda interpretasi jika novel *Reinkarnasi* dianalisis dalam perspektif yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Bowers, M. A. (2004). *Magi(al) Realism*. Psychology Press.
- Endaswara, S. (2013). *Metodelogi Penelitian Sastra*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Faris, W. B. (2004). *Ordinary Enchantments Magical Realism and the Remystification of Narrative*. Vanderbilt University Press.
- Mabella, M. (2017). Realisme Magis dalam Novel O Karya Eka Kurniawan . *Skripsi*.
- Maulidiyah, I. (2023). *Karakteristik Realisme Magis dalam Novel Kereta Semar Lembu karya Zaky Yamani dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MA/SMA*.
- Muhtarom, I. (2014). *Realisme Magis dalam Cerpen Kasus Cerpen Gabriel Gracia Marquez*.
- Mulia, S. W., Sandra, O., Mulia, W., Sastra, M. K., & Budaya, D. (2016). *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga Tesis Realisme Magis dalam... Tesis Realisme Magis dalam Novel Simple Miracles Doa dan Arwah karya Ayu Utami*.
- Najid, M. (2009). *Mengenai Apresiasi Prosa Fiksi*. Univesity Press.
- Nurgiantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Pamungkas, O. Y., Zulaikha, S., & Ana Khusnul Khotimah, D. (2022). Realisme Magis dalam Novel Sang Nyai 3 Karya Budi Sardjono. *Kawruh : Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.32585/kawruh.v4i2.2342>
- Ratna, N. K. (2013). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sundusiah, S. (2015). Memahami Realisme Magis Danarto dan Marquez. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(1), 123–136.
- Susanto, E. (2016). *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Kencana.
- Wellek, R. & Austin. W. (2014). *Teori Kesustraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)*. Garudhawaca.
- Wismanto, A. (2019). Strukturalisme Mistik: Tahayul/Mitos/Dongeng De Saussure (1857-1913) & Roland Barthes (1915-1980). *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1).